

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan,

1. Kekuatan Umbul Susuhan adalah harga tiket masuk terjangkau, fasilitas yang sudah baik setelah renovasi, keamanan terjaga, berdampak ekonomi pada pedagang lokal. Kelemahan Umbul Susuhan antara lain kolam yang kotor karena guguran daun dengan jumlah petugas kebersihan yang terbatas, kurangnya optimal promosi di media sosial, rambu keselamatan yang masih kurang, dan keterbatasan dana untuk mengembangkan fasilitas. Peluang Umbul Susuhan yaitu adanya potensi kunjungan saat tradisi padusan, pengembangan menjual pakaian atau peralatan berenang, pemberdayaan pedagang dan masyarakat lokal untuk membuat oleh-oleh, dan juga penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal. Ancaman Umbul Susuhan antara lain persaingan dengan umbul lain yang jaraknya dekat, persaingan dengan umbul lain yang lebih viral dan dikenal, dan juga perubahan tren wisata dikarenakan kondisi cuaca alam.
2. Strategi yang ditentukan berdasarkan perhitungan skor internal dan eksternal faktor adalah turn around yang mana berdasarkan matrix SWOT pada Umbul Susuhan maka strategi turn around mencakupi S-T dan W-O

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola Umbul Susuhan adalah sebagai berikut.

1. Membuat konten tradisi padusan, dan juga kolaborasi dengan konten kreator.

2. Menjalin kemitraan antara pedagang UMKM sekitar Umbul Susuhan dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan guna mengatasi keterbatasan modal, pengelolaan, dan fasilitas usaha.
3. Menonjolkan harga tiket Umbul Susuhan Rp 5.000 lebih murah dibandingkan Umbul Gedaren dan Umbul Jolotundo yaitu Rp 10.000 sebagai strategi menghadapi persaingan destinasi wisata sejenis. (Azizah, 2024)
4. Membuat pemanfaatan ruang terbuka Umbul Susuhan melalui penyediaan canopy buka-tutup sebagai strategi menghadapi cuaca yang tidak menentu.

